

KARANG TARUNA: PEMBERDAYAAN, PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS SDM

Suprayoga¹
Fitra Mardiana
Mulus Sugiharto

Universitas Wijaya Putra

Abstract *Karang Taruna is a social organization as a forum and means of development for every member of the community who grows and develops based on awareness and social responsibility from, by and for the community. Youth organizations are very important in efforts to empower youth to foster a sense of concern, and nationalism, develop abilities, interests, and talents, increase self-sufficiency, and overcome negative things. Most of them are unproductive and unable to show their identity as the next generation of hope for the nation. This is one of the problems of our partner youth group RW 7 Pondok Benowo Indah, Babatjerawat, Pakal, Surabaya. On the other hand, the potential for development is very large, the number of youths is quite large, and the availability of sports fields, and emerging markets. For this reason, it is necessary to empower youth organizations that can motivate, inspire, and increase the competence and enthusiasm of young people. The method used is counselling (the existence and important role of youth organizations in nation-building and human resource development), training (training on positive internet use, preparation of work programs), and assistance to partners in groups (formation of youth organization committees, positive internet utilization assistance and optimization of sports facilities). The results achieved are increasing awareness of the role of the younger generation in development, forming committees with their programs, using technology that has not been optimized and utilizing existing sports facilities.*

Key word *empowerment, youth organizations, training, mentoring*

Abstak Karang Taruna adalah organisasi social kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat. Organisasi kepemudaan sangat penting dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk memupuk rasa kepedulian, nasionalisme, mengembangkan kemampuan, minat, bakat, meningkatkan keswadayaan dan penanggulangan hal-hal negatif. Sebagian besar diantara mereka tidak produktif serta tidak mampu menunjukkan jati dirinya sebagai generasi penerus harapan bangsa. Ini menjadi salah satu masalah mitra kami karang taruna RW. 7 Pondok Benowo Indah, Kelurahan Babatjerawat, Pakal, Surabaya. Disisi lain potensi untuk berkembang sangat besar jumlah pemuda cukup besar, tersedianya lapangan olah raga, pasar darurat. Untuk itu perlu adanya pemberdayaan karang taruna yang dapat memotivasi, menginspirasi, dan meningkatkan kompetensi serta semangat para pemuda.

¹ Corresponding author: Suprayoga
email: suprayoga@uwp.ac.id

<http://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.238>

Received March 30, 2023; Received in revised form April 15, 2023; Accepted April 20, 2023

Available online April 30, 2023

Metode yang digunakan adalah Penyuluhan (keberadaan dan peran penting karang taruna dalam pembangunan bangsa, dan pengembangan SDM), Pelatihan (pelatihan pemanfaatan internet positif, penyusunan program kerja), dan pendampingan terhadap mitra secara berkelompok (Pembentukan pengurus karang taruna, Pendampingan pemanfaatan internet positif dan Optimalisasi sarana olah raga). Hasil yang dicapai meningkatnya kesadaran tentang peran generasi muda dalam pembangunan, terbentuk pengurus dengan programnya, pemanfaatan teknologi belum di optimalkan dan pemanfaatan sarana olah raga yang ada

Kata kunci pemberdayaan, karang taruna, pelatihan, pendampingan

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan salah satu pilar bangsa yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam rangka turut serta membangun bangsa dan negara. Sebagai salah satu potensi bangsa yang sangat diperhitungkan, maka sewajarnya Karang Taruna mampu menunjukkan jati dirinya sebagai organisasi yang mampu membawa perubahan bagi peningkatan kesejahteraan warganya dan masyarakat sekitarnya.

Sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda Karang Taruna diatur dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna yang menyatakan bahwa Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan pemuda. Menurut UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menyebutkan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Organisasi kepemudaan sangat penting dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk memupuk rasa kepedulian, nasionalisme, mengembangkan kemampuan, minat, bakat, meningkatkan keswadayaan dan penanggulangan hal-hal negatif.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Karang Taruna dititik beratkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga dapat mewujudkan dengan baik kesejahteraan sosial yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka tugas pokok Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya menanggulangi berbagai masalah pembangunan sehingga potensi karang taruna dapat dirasakan oleh masyarakat di lingkungannya.

Sebagian besar diantara mereka menjadi pemuda pengangguran sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Mereka menjadi

pemuda yang tidak produktif serta tidak mampu menunjukkan jati dirinya sebagai generasi penerus harapan bangsa. Masalah pemuda yang tidak produktif ini menjadi salah satu masalah yang sangat pelik untuk dipecahkan.

Pada tahun 2009 pemerintah mengeluarkan Undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, hal ini lebih menegaskan perhatian pemerintah terhadap pemuda, inti dari undang-undang tersebut adalah untuk pengembangan dan pemberdayaan pemuda oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah disegala bidang. Realisasi dari kebijakan sosial yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam masyarakat berbentuk partisipan baik secara individu maupun kelompok/lembaga yang mempunyai konsentrasi kegiatan pemberdayaan pemuda dalam usaha kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat yang kemudian disebut sebagai pilar-pilar partisipan.

Gunawan dan Muhtar (2010:2-3) menyampaikan manifestasi dari pilar-pilar partisipan yang dimaksud oleh kebijakan pemerintah dalam:

1. Pekerja Sosial Masyarakat (Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 14/HUK/KEP/II/1981)
2. Karang Taruna (Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 13/HUK/KEP/1981)
3. Organisasi Sosial/lembaga Swadaya Masyarakat (Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 40/HUK/KEP/X/1980)
4. Taruna Siaga Bencana (TAGANA)
5. Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)

Organisasi-organisasi kepemudaan seperti di atas sangat penting dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk memupuk rasa kepedulian, nasionalisme, mengembangkan kemampuan, minat, bakat, meningkatkan keswadayaan dan penanggulangan hal-hal negatif. Organisasi kepemudaan merupakan usaha-usaha yang dirancang sebagai wahana pengoptimalan potensi yang dimiliki para pemuda. Sebagai penggerak perjuangan, pemuda haruslah menjadi motor penggerak bangsa. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan berbasis komunitas kepedulian dan kepekaan terhadap 6 lingkungan akan semakin terarah sehingga mampu menampilkan kemampuannya terlebih membawa lingkungan sekitarnya menjadi lebih maju.

Terkait kondisi tersebut maka Karang Taruna sebagai salah satu organisasi penggerak pembangunan pemuda di Desa perlu menunjukkan perannya untuk membantu dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi pemuda terutama yang berkaitan dengan upaya untuk menciptakan pemuda produktif.

Untuk mengaktualisasikannya Karang Taruna perlu memperbaiki dan meningkatkan kinerja organisasinya sehingga mampu membantu menciptakan pemuda produktif. Semua anggota karang taruna wajib bahu membahu untuk merancang program yang sifatnya membantu pemuda dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan cara ini

maka potensi karang taruna dapat dirasakan manfaatnya oleh pemuda sehingga penciptaan pemuda produktif dapat dilakukan dengan baik.

Pemuda produktif memiliki beberapa ciri yang merupakan manifestasi dari standarisasi dari pemuda produktif sebagaimana yang dikemukakan Yamani dalam Puluhalawa (2012) sebagai berikut; 1) inovatif dan kreatif, 2) memiliki semangat untuk berusaha, dan 3) komitmen terhadap pekerjaan. Ketiga ciri ini menjadi bagian yang perlu dimiliki oleh pemuda desa dalam melakukan berbagai aktivitas sehingga masuk dalam kategori produktif. Bagi para pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran perlu difasilitasi oleh karang taruna untuk memiliki berbagai keterampilan sesuai dengan yang telah diprogramkan. Pemuda putus sekolah dan pemuda pengangguran dapat memilih keterampilan tertentu untuk dikembangkan dan selanjutnya mereka dilatih dan dikembangkan komitmennya untuk memiliki jiwa inovatif dan kreatif, semangat untuk berusaha, dan komitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Pemilihan mitra PPM ini didasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengusul. Adapun mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Karang Taruna yang dinaungi oleh Seksi Pemuda dan Olah Raga RW VII Pondok Benowo Indah Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya.

Profil Karang Taruna RW 7 Pondok Benowo Indah

Kondisi karang taruna RW 7 Pondok Benowo Indah kelurahan Babat Jerawat Pakal Surabaya, yang selama 2 tahun terakhir ini kurang aktif dari kegiatan karena tidak aktifnya pengurus karang taruna yang ada dan belum optimalnya pembinaan yang dilakukan. Disisi lain potensi untuk berkembang sangat baik hal ini didukung oleh jumlah pemuda yang potensi untuk menggerakkan karang taruna cukup besar. Dengan jumlah pemuda yang ada berkisar 236 orang yang tersebar pada 11 RT di wilayah RW 7, tersedianya lapangan olah raga (bola voli 4 tempat, lapangan futsal 1, lapangan tenis meja setiap RT, ada area pasar darurat untuk perdagangan pagi dan sore untuk penjualan kuliner). Potensi tersebut masih belum dimanfaatkan oleh pengurus karang taruna. Kegiatan yang dilakukan masih bersifat sporadis pada acara HUT RI maupun peringatan hari besar agama. Untuk itu perlu adanya suatu bentuk pemberdayaan karang taruna yang dapat memotivasi, menginspirasi, dan meningkatkan kompetensi serta semangat para pemuda tersebut untuk lebih mengarahkan kegiatan mereka ke arah yang lebih baik.



Gambar 1. Suasana Pasar



Gambar 2. Fasilitas olahraga yang belum dimanfaatkan secara maksimal

Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi obyektif sebagaimana terurai dalam analisis situasi di atas, maka permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Karang Taruna di RW 07 Pondok Benowo Indah Kelurahan Babat Jerawat, dapat dikualifikasikan dalam 3 (tiga) aspek, yaitu aspek Penguatan Kelembagaan, dan pengembangan SDM.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi
1	Aspek Penguatan kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya pemahaman tentang keberadaan dan arti penting karang taruna dan kepemimpinan 2. Pembentukan pengurus karang taruna yang sudah fakum selama 2 tahun 3. Belum memiliki program kerja, aktifitas hanya bersifat sporadis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penyuluhan tentang keberadaan dan peran penting karang taruna 2. Mendampingi pembentukan pengurus karang taruna 3. Mendampingi penyusunan visi, misi dan program kerja karang taruna
2	Aspek Pengembangan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum meratanya pemahaman arti penting perkembangan terhadap Teknologi dan informasi (Internet) 2. Belum mengoptimalkan sarana olah raga yang dimiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan dan pendampingan IT (internet positif) 2. Penyuluhan dan pendampingan optimalisasi sarana olah raga

METODE

Metode yang digunakan adalah Penyuluhan, Pelatihan, dan pendampingan terhadap mitra secara berkelompok. Rencana yang akan dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan yang akan diberikan meliputi :

- a. tentang keberadaan dan peran penting karang taruna dalam pembangunan bangsa,
 - b. Pemanfaatan sarana dan prasarana olah raga sebagai wadah pembinaan pemuda
3. Pelatihan yang akan diberikan meliputi :
- a. pelatihan pemanfaatan internet positif
 - b. penyusunan visi, misi, dan program kerja
4. Pendampingan meliputi :
- a. Pembentukan pengurus karang taruna
 - b. Pendampingan pemanfaatan internet positif
 - c. Optimalisasi sarana olah raga

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program keberlanjutan program di lapangan setelah selesai dilakukan, tim akan membuat indikator evaluasi dan penilaian yang dipantau setiap dua bulan sekali seperti tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4. Metode Pelaksanaan

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Aspek Penguatan kelembagaan			
	1. Rendahnya pemahaman tentang keberadaan dan arti penting karang taruna dan kepemimpinan	1. Memberikan penyuluhan tentang keberadaan dan peran penting karang taruna	Pengurus Kartar memahami peran penting Kartar	Ada 3 kader yang memahami peran dan fungsi karangtaruna
	2. Pembentukan pengurus karang taruna yang sudah fakum selama 2 tahun	2. Mendampingi pembentukan pengurus karang taruna	Terbentuknya pengurus karang taruna	Ada kegiatan yang dilakukan pengurus
	3. Belum memiliki program kerja, aktifitas hanya bersifat sporadis	3. Mendampingi penyusunan visis, misi dan program kerja karang taruna	Ditetapkannya Visi, Misi dan program kerja Karang taruna	Tersusunnya visi, misi dan program kerja yang realistis
2	Aspek Pengembangan SDM			
	1. Masih belum meratanya pemahaman arti penting perkembangan terhadap Teknologi dan informasi (Internet)	1. Memberikan pelatihan dan pendampingan IT (internet positif)	Ada 3-4 orang bisa mengelola website & Sosmed RW 07	Update tidaknya website dan sosmed RW 07
	2. Belum mengoptimalkan sarana olah raga yang dimiliki	2. Penyuluhan dan pendampingan optimalisasi sarana olah raga kerja	Dimanfaatkannya lapangan bola voli, futsal dan tenis meja sebagai sarana pembinaan pemuda	Ada/tidaknya pemakaian sarana olah raga

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan pada analisis situasi atas persoalan yang dihadapi oleh Taruna RW 07 Pondok Benowo Indah serta solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan, berikut disampaikan hasil capaian sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil dan Luaran yang Dicapai

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian	Hasil
1	Aspek Penguatan kelembagaan				
	1. Rendahnya pemahaman tentang keberadaan dan arti penting karang taruna dan kepemimpinan	1. Memberikan penyuluhan tentang keberadaan dan peran penting karang taruna	Pengurus Kartar memahami peran penting Kartar	Ada 3 kader yang memahami peran dan fungsi karangtaruna	sudah dilakukan penyuluhan
	2. Pembentukan pengurus karang taruna yang sudah fakum selama 2 tahun	2. Mendampingi pembentukan pengurus karang taruna	Terbentuknya pengurus karang taruna	Ada kegiatan yang dilakukan pengurus	susunan pengurus dan struktur organisasi sudah dibentuk
	3. Belum memiliki program kerja, aktifitas hanya bersifat sporadis	3. Mendampingi penyusunan visis, misi dan program kerja karang taruna	Ditetapkannya Visi, Misi dan program kerja Karang taruna	Tersusunnya visi, misi dan program kerja yang realistis	visi, misi dan tprogram kerja sudah ada
2	Aspek Pengembangan SDM				
	1. Masih belum meratanya pemahaman arti penting perkembangan terhadap Teknologi dan informasi (Internet)	1. Memberikan pelatihan dan pendampingan IT (internet positif)	Ada 3-4 orang bisa mengelola website & Sosmed RW 07	Update tidaknya website dan sosmed RW 07	Sudah ada belum optimal
	2. Belum mengoptimalkan sarana olah raga yang dimiliki	2. Penyuluhan dan pendampingan optimalisasi sarana olah raga kerja	Dimanfaatkanya lapangan bola voli, futsal dan tenis meja sebagai sarana pembinaan pemuda	Ada/tidaknya pemakaian sarana olah raga	Sudah dilakukan

Adapun hasil pelaksanaan adalah sebagai berikut

1. Penyuluhan yang meliputi :
 - a. Penyuluhan tentang keberadaan dan peran penting karang taruna dalam pembangunan bangsa Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 23 orang generasi muda

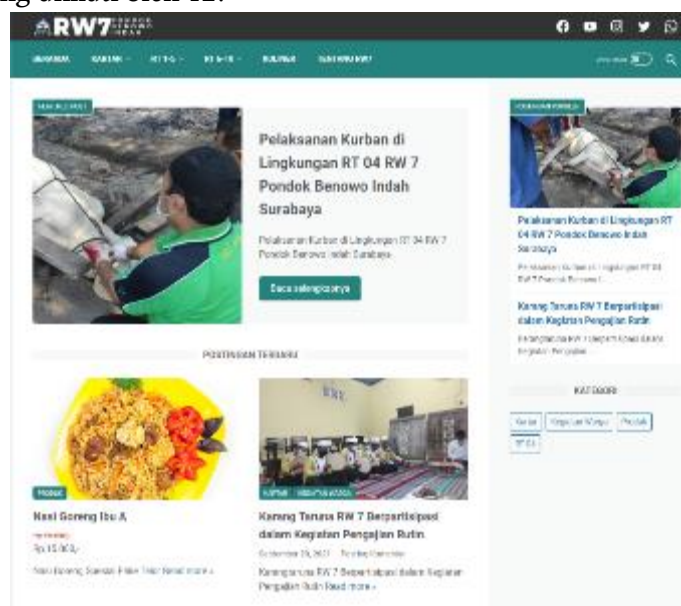
yang mewakili RT 1 sampai dengan RT 11 di lingkungan RW 07 Pondok Benowo Indah. Pada kesempatan ini ada 2 RT yang tidak mengirimkan perwakilan dalam kegiatan penyuluhan ini.

- b. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu :
1. Ketua RW 07 yang memberikan materi tentang motivasi dukungan RW dalam kegiatan Karang Taruna.
 2. Suprayoga, SE., M.Si. dengan materi Peran Karang Taruna dalam pembangunan bangsa dan sosialisasi Peraturan Menteri Sosial nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna
 3. Didik Harianto Seksi kepemudaan RW 07 dengan materi Pemanfaatan sarana dan prasarana olah raga sebagai wadah pembinaan generasi muda.



Gambar 3. Materi Penyuluhan Tentang Peran Penting Karang Taruna Dalam Pembangunan Bangsa

2. Pelatihan yang diberikan meliputi:
- a. Pelatihan Pemanfaatan Internet Positif
Pelatihan pemanfaatan internet positif dengan narasumber Ja'far Shodiq, S.Kom. yang diikuti oleh 12.



Gambar 4. Tampilan Website RW 07 PBI (www.rw7pbi.com) Sebagai Pusat Informasi dan Juga Kewirausahaan

b. Penyusunan Visi, Misi, dan Program Kerja

Penyusunan visi, misi dan program kerja diikuti 16 pengurus karang taruna dengan dipandu oleh Suprayoga, SE., M.Si. dan Beta Ayu dan Fifin sebagai anggota tim dan telah menetapkan Visi, Misi dan Program kerja sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan tali persaudaraan antar pemuda, meningkatkan kepedulian sosial dan terciptanya generasi muda yang beriman, kreatif dan mandiri

Misi

1. Terwujudnya generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mempererat tali persaudaraan antar pemuda
3. Membangun dan meningkatkan kemampuan wirausaha
4. Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat
5. Menggalang kemitraan untuk pembinaan dan pengembangan generasi muda
6. Terwujudnya kesejahteraan sosial generasi muda
7. Meningkatkan minat olah raga dan melestarikan kesenian daerah
8. Mengembangkan kreatifitas dan bakat pemuda melalui pendidikan dan pelatihan kepemudaan
9. Melestarikan nilai - nilai seni budaya masyarakat

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan membentuk organisasi karang taruna ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai keagamaan dan mental spiritual
2. Menciptakan Lapangan Pekerjaan Khususnya untuk anggota
3. Menciptakan lingkungan yang aman, damai dan harmonis
4. Meningkatkan kemandirian di lingkungan
5. Membangun kerjasama dan sosialitas yang solid dengan mitra
6. Meningkatkan mutu pemuda dan pemudi yang berkualitas
7. Memaksimalkan potensi yang berada di lingkungan
8. Menghasilkan kreatifitas dan menumbuhkan inovasi pada diri pemuda / pemudi
9. Menciptakan nilai jual dan dapat bersaing



Gambar 5. Diskusi pembahasan Visi, Misi dan Tujuan Karang Taruna



Gambar 6. Materi Bagaimana menyusun program kerja yang realistis

Pendampingan meliputi :

a. Pembentukan pengurus karang taruna

Pendampingan pembentukan struktur organisasi Karang Taruna dan pemilihan pengurus dilakukan oleh tim dengan dihadiri 26 perwakilan pemuda dari 11 RT yang ada di wilayah RW 7, dan telah menghasilkan struktur organisasi dan susunan pengurus Karang Taruna RW 07

b. Pendampingan pemanfaatan internet positif

Pendampingan pemanfaatan internet positif masih belum bisa terlaksana secara optimal karena masih ada keterbatasan sarana penunjang dan situasi pandemic yang memberikan batasan untuk berkumpul dalam jumlah banyak. Pendampingan lanjutan dijanjikan tim dilaksanakan dengan meminjam fasilitas yang dimiliki kampus untuk penyempurnaan pembuatan blog/web.



Gambar 8. Pendampingan Pemanfaatan Internet Positif

c. Optimalisasi sarana olah raga

1. Kegiatan optimalisasi sarana olah raga dilakukan dengan musyawarah untuk pemanfaatan Kembali sarana olah raga berupa lapangan bola voli yang berada di RT 04 dan RT 05 yang sempat berubah peruntukannya yaitu untuk pasar darurat di pagi hari dan jualan makanan kuliner di malam hari. Akhirnya diambil keputusan untuk pemanfaatan lapangan bola voli sebagai sarana olah raga selebihnya dipergunakan untuk pasar darurat dan penjualan makanan kuliner dengan menambah jaring, sehingga tidak mengganggu masyarakat yang berjualan.
Selain itu juga mengoptimalkan keberadaan lapangan bola voli yang berada di RT 09 RW 07 untuk aktifitas Latihan rutin dan menyalurkan pemain yang berbakat untuk bergabung dengan club bola voli
2. Mengaktifkan Kembali lapangan Futsal yang berada di RW 07 yang sempat fakum 2 tahun terlebih dengan adanya pandemic covid-19, dan direncanakan akan dilaksanakan lomba futsal untuk anak-anak pada bulan Pebruari 2022
3. Untuk mengoptimalkan fasilitas lapangan tenis meja yang ada pada setiap RT pengurus menyepakati melaksanakan lomba Tenis Meja Beregu (dengan peserta tiap regunya wajib melibatkan karang taruna, bapak-bapak dan ibu-ibu). Hal ini sebagai upaya agar fasilitas olah raga tenis meja bisa optimal, sekaligus sebagai upaya agar bapak/bapak dan ibu-ibu masyarakat RW 07 semakin termotivasi mendukung program kegiatan karang taruna.



Gambar 8. Fasilitas Lapangan Bola Voli yang Dipakai Pasar Darurat



Gambar 9. Pemasangan Jaring lapangan bola voli agar tidak mengganggu pedagang dan bisa dipakai aktivitas olah raga bola voli kembali



Gambar 13. Mengoptimalkan pemakaian lapangan futsal

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh selama Program Pengabdian Masyarakat berlangsung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan peran Karang Taruna semakin meningkat kesadaran tentang peran generasi muda dalam pembangunan, persatuan dan kesatuan khususnya di lingkungan RW 07 Pondok Benowo Indah
2. Penguasaan teknologi secara umum sudah dipahami, namun pemanfaatan belum optimal pada hal-hal yang bernilai ekonomis.
3. Pemanfaatan sarana Olah Raga sebagai wadah pembinaan generasi muda dan untuk meminimalisir kegiatan negative di kalangan generasi muda sudah berjalan, walaupun masih belum semua sarana olahraga dioptimalkan pemanfaatannya.

Rekomendasi kegiatan ini yaitu; pembinaan dan pendampingan kegiatan pengurus Karang Taruna masih perlu terus dilakukan agar kegiatan tidak hanya bersifat sporadis, tetapi dapat berkelanjutan sesuai dengan yang diprogramkan, serta perlu adanya motivasi dan dukungan dari pengurus RW dan RT di lingkungan Pondok Benowo Indah, khususnya

bantuan pendanaan (adanya Donatur) Pengelolaan Lapangan Futsal dan Bola Voli diserahkan ke pengurus Karang Taruna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari LPPM Universitas Wijaya Putra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terima kasih juga kepada ketua program studi, pengurus RW 07 dan segenap remaja dan pemudanya sebagai mitra yang telah memberikan dukungan, tempat dan fasilitas untuk pelaksanaan pemberdayaan karang taruna ini.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Artikel ini bebas dari segala konflik kepentingan

REFERENSI

- Gahung,E.A et al.2018.*Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. E-Jurnal Fispol Unsrat*: 1-10
- Husaini,A dan P.Setyadi. 2006. *Metodologi Peneitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara
- Puluhulawa, Mukhtar Junus, 2012, *Peran Karang Taruna dalam Menciptakan Pemuda Produktif Di Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Malik,A dan S.E.Mulyono.2017.Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment 1(1): 87-101*
- Mustangin,et al.2017.Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji.*SosioGlobal 2(1):59-72*
- Trisnani,WT. 2014. *Pemberdayaan Pemuda melalui Program Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Jayakusuma di Desa Singosaren Banguntapan Bantul. E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*